

**PENGARUH WAKTU FERMENTASI AIR KELAPA (*Cocos nucifera*)
SEBAGAI PUPUK ORGANIK CAIR TERHADAP PERTUMBUHAN
TANAMAN KANGKUNG (*Ipomea reptans Poir*)**

ABSTRAK

Kangkung darat (*Ipomoea reptans Poir*) adalah sayuran yang memiliki nilai ekonomis dan tersebar secara luas di Asia Tenggara. Masyarakat Indonesia suka menikmati kangkung darat, yang juga banyak ditemukan dalam menu restoran. Budidaya sayur-sayuran akan mencapai hasil yang optimal dengan ketersediaan sarana produksi yang memadai, air kelapa kaya akan unsur NPK, sehingga sangat bermanfaat dan berpotensi untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu dan konsentrasi optimum POC Air Kelapa terhadap tanaman kangkung. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan acak lengkap faktorial terdiri dari 15 perlakuan 3 ulangan yang dianalisis menggunakan ANOVA pada taraf 5%. Hasil menunjukkan bahwa waktu fermentasi dan konsentrasi pupuk organik cair (POC) air kelapa tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap seluruh parameter tinggi tanaman, jumlah daun, perkembangan akar, maupun berat basah dan kering tanaman kangkung. Waktu optimum pertumbuhan tanaman kangkung tertinggi yakni terdapat pada perlakuan C (fermentasi 15 hari) 40 ml dengan rata-rata 14,21 cm, jumlah daun terbanyak terdapat pada perlakuan B (fermentasi 7 hari) 40 ml dengan rata-rata 6,33 helai, panjang akar terdapat pada perlakuan B (fermentasi 7 hari) 40 ml dengan rata-rata 15,97 cm, berat basah terdapat pada perlakuan B (fermentasi 7 hari) 40 ml dengan rata-rata 1,05 gr dan berat kering terdapat pada perlakuan B (fermentasi 7 hari) 120 ml dengan rata-rata 0,32 gr dan pH optimum POC air kelapa untuk pertumbuhan tinggi tanaman kangkung yakni pada perlakuan C (fermentasi 15 hari) dengan pH 3,53, dan untuk jumlah daun, panjang akar, berat basah, dan berat kering terdapat pada perlakuan B (fermentasi 7 hari) dengan pH 3,35.

Kata kunci: *Pupuk Organik Cair, Air kelapa, Kangkung*